

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 2, March 2025, P. 417-424

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15033724>

Peran Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca di Kalangan Mahasiswa

Dila Amalia¹, Intan Desyanti², Khaila Nur Salsabila³, Nayla Ikhsani Azyan⁴, Ressayel Rizkya Alghelifira⁵, Shandi Wiguna⁶, Edi Suresman⁷

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: dilaamalia@upi.edu¹, intandest06@upi.edu², khailans03@upi.edu³, naylaaazyan@upi.edu⁴, ressyel@upi.edu⁵, shandiwiguna016@upi.edu⁶, esuresman@upi.edu⁷

Abstrak

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik keagamaan. Aplikasi Al-Qur'an digital menjadi salah satu inovasi yang menggabungkan teknologi dengan spiritualitas, memberikan kemudahan bagi umat Islam untuk membaca dan mempelajari kitab suci melalui *smartphone* dengan fitur-fitur interaktif yang ada. Walaupun teknologi sudah berkembang pesat, minat membaca Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa masih rendah akibat beberapa faktor, diantaranya kesibukan akademik, pengaruh media digital lainnya, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi Al-Qur'an digital dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui teknik kuesioner dengan jawaban tertutup berdasarkan skala Likert.

Kata kunci: Aplikasi; Al-Qur'an; Digital; Minat Membaca; Teknologi.

Abstract

The development of technology has brought significant changes in various aspects of life, including in religious practices. The digital Qur'an application is one of the innovations that combines technology with spirituality, making it easy for Muslims to read and study the holy book through smartphones with interactive features. Although technology has developed rapidly, interest in reading the digital Qur'an among students is still low due to several factors, including academic busyness, the influence of other digital media, and the social environment. Therefore, this study aims to analyze the role of the digital Al-Qur'an application in increasing interest in reading the Al-Qur'an among university students. This study uses a descriptive method with a quantitative approach with data collected through questionnaire techniques with closed answers based on a Likert scale.

Keywords: Application; Al-Qur'an; Digital; Student; Reading Interest; Technology.

Article Info

Received date: 07 March 2025

Revised date: 11 March 2025

Accepted date: 16 March 2025

PENDAHULUAN

Di era digital seperti sekarang, kemajuan teknologi telah merambah hampir setiap aspek kehidupan umat manusia, termasuk dalam praktik keagamaan. Dalam hal digitalisasi, bidang komunikasi merupakan salah satu yang berkembang paling pesat, termasuk di antaranya adalah aplikasi Al-Qur'an digital (Nabilah et al., 2023). Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, dapat dikatakan bahwa yang membacanya termasuk ibadah. Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Qur'an karena pada hari kiamat, ia akan datang sebagai syafaat untuk para pembacanya [HR. Muslim, no. 804]. Bahkan seorang Muslim tetap memperoleh pahala meskipun hanya mendengarkan bacaan Al-Qur'an, meskipun ia tidak mengetahui atau memahami maknanya.

Perkembangan aplikasi Al-Qur'an digital menjadi salah satu inovasi yang menggabungkan teknologi dengan spiritualitas, memberikan kemudahan bagi umat Islam untuk membaca dan mempelajari kitab suci melalui *smartphone*. Hal tersebut membawa perubahan, khususnya bagi remaja zaman sekarang yaitu Generasi Z, dimana kegiatan sehari-hari mereka tidak lepas dari *smartphone* (Nabilah et al., 2023). Al-Qur'an digital juga menawarkan kepraktisan karena mudah dibawa ke mana saja serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Dengan fitur-fitur interaktif seperti terjemahan, tafsir,

audio *murottal*, pengingat dan penanda ayat, aplikasi ini berpotensi meningkatkan minat dan kedekatan pengguna terhadap Al-Qur'an dalam rangka mencari kebaikan dunia dan akhirat.

Namun, dengan kemudahan atau fitur yang diberikan, masih perlu diteliti apakah kemudahan akses ini benar-benar berdampak pada kebiasaan membaca Al-Qur'an, khususnya di kalangan mahasiswa. Walaupun perkembangan teknologi telah memudahkan akses informasi, minat mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an masih cukup rendah. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an masyarakat Indonesia pun sangatlah minim, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam (Sartina et al., 2020). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta pada tahun 2024, yang memperoleh data bahwa 72,25 persen Muslim di Indonesia itu masih buta huruf Al-Qur'an. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Noviana et al., 2024 terlihat adanya penurunan minat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam membaca Al-Quran. Penurunan minat tersebut terjadi bukan tanpa sebab, beberapa faktornya yaitu karena perubahan gaya hidup dan prioritas, termasuk jadwal yang padat, tuntutan akademik yang tinggi, serta pengaruh media dan lingkungan sosial yang mungkin tidak selalu mendukung minat mereka dalam membaca Al-Quran. Kehadiran media sosial, *video streaming*, dan *game online* seringkali mengalihkan fokus generasi muda dari kegiatan yang lebih mendalam seperti membaca kitab suci.

Menurunnya minat membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa dapat menimbulkan dampak berkelanjutan yang signifikan, baik bagi individu maupun masyarakat secara umum. Secara pribadi, mahasiswa yang kurang terbiasa membaca Al-Qur'an mungkin akan kehilangan kesempatan untuk memperdalam pemahaman spiritual dan moral yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang dapat membimbing seseorang dalam menghadapi tantangan hidup, meningkatkan kesadaran akan etika, dan memperkuat hubungan dengan Tuhan (Ansoriy, 2021). Tanpa landasan tersebut, mahasiswa bisa lebih rentan terhadap perilaku yang kurang etis atau bahkan kehilangan arah dalam menghadapi masalah kehidupan.

Di tingkat masyarakat, menurunnya minat membaca Al-Qur'an dapat berkontribusi pada melemahnya nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sosial (Noviana et al., 2024). Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk budaya dan norma sosial yang berkembang. Jika mereka tidak menginternalisasi ajaran Al-Qur'an secara mendalam, akan ada risiko terjadinya degradasi moral di kalangan generasi muda, yang pada gilirannya dapat berdampak pada ketidakstabilan sosial dan berkurangnya rasa saling menghormati di masyarakat. Dalam jangka panjang, hal ini juga bisa mempengaruhi kualitas kepemimpinan dan kebijakan yang berlandaskan nilai-nilai agama dan etika yang kuat.

Meski popularitas aplikasi Al-Qur'an digital terus meningkat, masih terdapat pertanyaan mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya cenderung lebih banyak membahas aspek teknis dan kepuasan pengguna tanpa menggali secara mendalam dampaknya terhadap perilaku spiritual dan kebiasaan membaca pada mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dengan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan mengeksplorasi fenomena ini, diharapkan dapat ditemukan kontribusi nyata teknologi digital dalam mendukung praktik keagamaan dan peningkatan kualitas spiritual di era digitalisasi ini.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang berisikan analisis data yang disajikan dalam bentuk statistik atau angka numerik (Sugiyono, 2018). Metode deskriptif merupakan pendekatan yang menyajikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi objek penelitian serta hasil penelitian dalam bentuk tabel atau grafik (Sako & Lantowa, 2018). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi Al-Quran digital dalam meningkatkan minat baca Al-Quran pada mahasiswa di zaman perkembangan teknologi ini. Fokus utama populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang menggunakan aplikasi Al-Quran digital pada kehidupan sehari-harinya dengan maksud agar relevan dengan tujuan penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan jawaban tertutup berdasarkan skala likert. Skala likert adalah penilaian pandangan, sikap, dan pendapat terhadap suatu fenomena sosial dari tiap golongan baik individu maupun kelompok (Sugiyono, 2018). Dalam

kuesioner ini digunakan urutan; (1) Tidak pernah, (2) Jarang, (3) Sering, dan (4) Setiap hari. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan tujuan menampung aspirasi responden berdasarkan golongan yang ditentukan oleh kriteria seperti gender, usia, dan status responden (Hafiz & Nurbahri, 2023). Kuesioner disebarkan selama delapan hari mulai dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 24 Februari 2025, secara *online* melalui media sosial WhatsApp dan Instagram.

Penelitian ini berfokus pada karakteristik pengguna aktif aplikasi Al-Qur'an digital, dengan responden yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup beberapa aspek demografis, termasuk jenis kelamin. Dari 52 responden yang berpartisipasi, mayoritas pengguna aplikasi ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 88% (46 orang), sementara 12% (6 orang) adalah laki-laki. Hasil ini mencerminkan keberagaman pengguna aplikasi Al-Qur'an digital di lingkungan universitas, dengan kecenderungan lebih banyak digunakan oleh perempuan. Namun, temuan ini tidak dimaksudkan untuk menekankan dominasi kelompok tertentu, melainkan sekadar menggambarkan pola penggunaan yang muncul dari data yang diperoleh.

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis mendalam untuk memahami jawaban butir-butir soal. Sehingga penelitian ini akan menunjukkan jawaban responden terkait penggunaan aplikasi Al-Quran digital ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Pertanyaan	Setiap Hari	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk membaca Al-Qur'an?	0 (0%)	43 (83%)	9 (17%)	0 (0%)
2	Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dalam aktivitas ibadah sehari-hari?	34 (65%)	15 (29%)	0 (0%)	3 (6%)
3	Seberapa sering Anda membaca Al-Qur'an setelah memiliki aplikasi digital?	3 (6%)	43 (83%)	5 (10%)	1 (2%)
4	Seberapa sering Anda lebih memilih membaca Al-Qur'an melalui aplikasi digital dibanding mushaf cetak?	4 (8%)	11 (21%)	35 (67%)	2 (4%)
5	Seberapa sering Anda merasa lebih nyaman membaca Al-Qur'an melalui aplikasi digital?	4 (8%)	15 (29%)	32 (62%)	1 (2%)
6	Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk membantu menghafal ayat-ayat tertentu?	10 (19%)	34 (65%)	6 (12%)	2 (4%)
7	Seberapa sering Anda merekomendasikan aplikasi Al-Qur'an digital kepada teman atau keluarga?	1 (2%)	15 (29%)	31 (60%)	5 (10%)
8	Seberapa sering Anda merasa lebih memahami bacaan Al-Qur'an saat menggunakan aplikasi digital dibanding mushaf cetak?	0 (0%)	12 (23%)	37 (71%)	3 (6%)

No	Pertanyaan	Setiap Hari	Sering	Jarang	Tidak Pernah
9	Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dalam kegiatan keagamaan seperti kajian atau tadarus?	7 (13%)	37 (71%)	7 (13%)	1 (2%)
10	Seberapa sering Anda merasa terbantu dengan adanya fitur notifikasi pengingat dalam aplikasi Al-Qur'an digital?	13 (25%)	32 (62%)	6 (12%)	1 (2%)
11	Seberapa sering Anda terdistraksi oleh aplikasi lain ketika membaca menggunakan Al-Qur'an digital?	5 (10%)	32 (62%)	13 (25%)	2 (4%)
12	Seberapa sering Anda mencoba berbagai aplikasi Al-Qur'an digital untuk mencari yang paling sesuai?	2 (4%)	10 (19%)	33 (63%)	7 (13%)
13	Seberapa sering Anda merekomendasikan aplikasi Al-Qur'an digital kepada orang lain?	4 (8%)	14 (27%)	28 (54%)	6 (12%)
14	Seberapa sering Anda melihat orang lain membaca Al-Qur'an digital sehingga terdorong untuk ikut membacanya?	3 (6%)	41 (79%)	5 (10%)	3 (6%)
15	Seberapa sering Anda merasa lebih termotivasi membaca Al-Qur'an karena adanya aplikasi digital?	5 (10%)	41 (79%)	4 (8%)	2 (4%)

Sumber : Hasil data yang diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran aplikasi Al-Qur'an digital dalam meningkatkan minat membaca di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia telah ikut serta merasakan manfaat adanya kemajuan teknologi dalam praktik keagamaan, yang salah satunya hadir dalam bentuk aplikasi Al-Qur'an digital. Seluruh responden telah familiar dan memiliki pengalaman menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital setidaknya satu kali. Bahkan beberapa diantaranya menggunakan aplikasi setiap hari, yang menandakan bahwa kemajuan teknologi memberikan kenyamanan dalam mengakses Al-Qur'an kapan saja dan di mana saja, terutama bagi mereka yang tidak selalu memiliki mushaf fisik di tangan. Aplikasi Al-Qur'an digital yang tersedia di *Google Play Store* semakin digemari di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat muslim. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat rating dan ulasan aplikasi Al-Qur'an yang ada di *Google Play Store* (Aisah et al., 2023).

Terdapat beberapa faktor yang mendasari seluruh responden telah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, diantaranya yaitu kemudahan akses, fitur-fitur pelengkap lainnya, notifikasi pengingat, dan kepraktisan yang mereka rasakan. Fitur interaktif yang ditawarkan memudahkan akses dan pemahaman materi, serta membuat mahasiswa lebih tertarik untuk belajar karena pendekatannya yang lebih personal dan responsif dibandingkan dengan metode konvensional (Karim & Wandini, 2024). Aplikasi Al-Qur'an digital memberikan kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, yang membuat mereka dapat membaca Al-Qur'an secara fleksibel meskipun sedang tidak membawa mushaf fisik. Kemudahan akses ini merupakan salah satu kemajuan teknologi yang sangat terasa manfaatnya, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses pengetahuan yang digunakan dalam menunjang pembelajaran (Rohmawaty, 2023). Selain itu, beberapa aplikasi Al-Qur'an digital telah dilengkapi oleh fitur-fitur pendukung seperti terjemahan, tajwid, tafsir, audio atau penjelasan tambahan yang dapat membantu pemahaman. Pada

aplikasi Al-Quran digital ini dapat menampilkan dalam mode *landscape* atau *potrait*, fitur audio murottal 30 juz yang memungkinkan satu dari delapan qari yang tersedia, jadwal sholat beserta arah kiblatnya, jadwal imsakiyah, serta kalender islam (Salsabila, 2022). Fitur audio menjadi salah satu yang menarik dan diminati bagi mereka yang sedang berusaha menghafal Al-Qur'an maupun yang suka mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an di sela-sela aktivitasnya. Pada aplikasi Al-Qur'an digital juga menyediakan fitur notifikasi yang dapat mengingatkan pengguna untuk membaca atau menghafal Al-Qur'an, ini dapat membuat mereka lebih disiplin dan konsisten dalam beribadah.

Aplikasi Al-Qur'an digital pun memberikan banyak kemudahan dan manfaat yang mendukung kelancaran kegiatan ibadah dalam acara keagamaan. Kemudahan akses menjadi salah satu keunggulan utama aplikasi ini untuk suatu acara seperti pengajian, tadarus, atau acara keagamaan lainnya, peserta tidak perlu membawa mushaf fisik, cukup menggunakan perangkat yang sudah ter-*install* aplikasi Al-Qur'an. Hal ini memudahkan partisipasi, terutama bagi mereka yang memiliki mobilitas tinggi atau bagi kelompok besar yang tidak memiliki cukup mushaf untuk setiap individu. Aplikasi digital menyediakan seluruh isi Al-Qur'an dalam genggaman tangan, sehingga sangat praktis untuk digunakan dalam acara-acara tersebut. Kehadiran aplikasi tersebut memungkinkan individu untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an kapan saja dan di mana saja tanpa adanya keterbatasan tempat dan waktu (Miftahuddin, 2022)

Namun, sebagian besar responden lebih sering menggunakan mushaf cetak, meskipun ada pula yang secara rutin mengakses Al-Qur'an melalui aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi tersebut semakin berkembang dan menawarkan kemudahan, banyak individu yang tetap memilih mushaf fisik karena merasa lebih nyaman dan dapat lebih fokus saat membacanya. Selain faktor kenyamanan, penggunaan mushaf cetak juga sering dikaitkan dengan pengalaman spiritual yang lebih mendalam dan kondusif (Afif et al., 2018). Dimana sentuhan langsung dengan lembaran kertas dianggap dapat meningkatkan ketenangan dan kekhusyukan dalam membaca serta memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun faktor lain yang membuat beberapa responden lebih memilih menggunakan Al-Qur'an mushaf cetak adalah sering merasa tidak konsentrasi saat membaca. Hal tersebut karena terdistraksi oleh notifikasi dari media sosial, pesan singkat, atau aplikasi lainnya yang dapat dengan mudah menarik perhatian dan mengalihkan fokus, membuat pengalaman membaca menjadi kurang khusyuk. Selain itu, akses yang terlalu mudah ke berbagai hiburan digital juga dapat menyebabkan seseorang lebih sering beralih dari membaca Al-Qur'an ke aktivitas lain di perangkat mereka. Ini menandakan bahwa aplikasi digital hanya berfungsi sebagai alternatif yang fleksibel, terutama bagi mereka yang membutuhkan akses cepat atau sedang berada di luar rumah. Namun, aplikasi ini belum sepenuhnya menggantikan peran mushaf cetak dalam praktik membaca Al-Qur'an (Purnomo, 2021).

Meskipun hal-hal tersebut terjadi, beberapa responden masih tetap mencoba berbagai aplikasi untuk mencari yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat banyak pilihan aplikasi yang tersedia, pengguna tetap selektif dalam menentukan aplikasi yang paling cocok. Fitur-fitur pelengkap yang disediakan oleh pembaca juga dipertimbangkan, salah satunya adalah fitur notifikasi pengingat dan audio. Dengan adanya berbagai preferensi ini, pengembang aplikasi Al-Qur'an perlu terus meningkatkan kualitas dan menyesuaikan fitur agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang beragam.

Menurut teori Maslow, motivasi mendorong individu untuk bertindak menuju tujuan tertentu. Salah satu faktor yang mendukung motivasi tersebut adalah tersedianya fasilitas yang memudahkan, seperti aplikasi Al-Qur'an berbasis Android (Amalia & Vatimah, 2023). Beberapa responden mengaku bahwa terkadang ia merasa termotivasi untuk membaca Al-Qur'an ketika melihat orang lain membaca, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial dan kebersamaan sangat berperan dalam membangun kebiasaan positif. Pengalaman melihat orang lain beribadah dengan tekun dan khusyuk dapat meningkatkan semangat seseorang untuk lebih giat membaca Al-Qur'an, baik dalam acara keagamaan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi ini sering kali dipengaruhi oleh semangat bersama dalam suatu komunitas. Ketika seseorang melihat orang lain bersemangat dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an, rasa ingin ikut serta dalam kegiatan tersebut timbul secara alami. Misalnya kegiatan pesantren kilat yang mampu meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa dalam kehidupan sehari-hari karena lingkungan sekitarnya, sehingga mendorong individu untuk ikut serta dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, bahkan saat mereka awalnya tidak terlalu terbiasa (Wiguna et al., 2023). Hal ini sering terjadi dalam acara keagamaan atau kegiatan kelompok seperti tadarus bersama, di mana semangat kolektif dapat mendorong individu untuk lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia telah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dalam kehidupan mereka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini memiliki pengaruh positif terhadap intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Selain itu, aplikasi Al-Qur'an digital juga memberikan kenyamanan dan fleksibilitas yang mendorong mahasiswa untuk lebih konsisten dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, yang pada akhirnya meningkatkan frekuensi dan kedalaman pembacaan mereka. Oleh karena itu, teknologi digital berkontribusi signifikan dalam meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an, terutama di kalangan generasi muda yang hidup dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

SIMPULAN

Aplikasi Al-Qur'an digital telah berperan dalam memberikan kemudahan, memperluas minat membaca Al-Qur'an, serta berpengaruh positif terhadap intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, terutama untuk aksesnya yang mudah, fitur interaktif, dan notifikasi pengingat. Mayoritas responden telah familiar dan memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi ini, bahkan beberapa di antaranya menggunakan aplikasi tersebut setiap hari. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa tetap lebih memilih menggunakan Al-Qur'an mushaf cetak, terutama karena faktor kenyamanan, fokus, dan pengalaman spiritual yang lebih dalam. Selain itu, gangguan dari notifikasi atau aplikasi lain di ponsel sering kali mengalihkan perhatian, sehingga mengurangi konsentrasi saat membaca melalui perangkat digital.

Aplikasi digital al-Qur'an membantu dalam menghafal ayat dan untuk mendukung kegiatan keagamaan seperti pengajian, beberapa mahasiswa merasa bahwa mereka didistribusikan dalam aplikasi lain saat membaca perangkat digital. Faktor sosial juga berperan dalam membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an, di mana mahasiswa lebih termotivasi ketika melihat orang lain membaca. Dengan demikian, aplikasi digital memberikan banyak fasilitas, tetapi penggunaannya belum sepenuhnya menggantikan mushaf cetak sebagai media utama saat membaca Al-Qur'an.

Dalam mengatasi hal tersebut, pengguna dapat mengkombinasikan penggunaan mushaf cetak dan aplikasi digital sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mendapatkan manfaat dari keduanya. Untuk menghindari distraksi saat membaca melalui aplikasi digital, pengguna dapat menonaktifkan notifikasi atau menggunakan mode fokus pada perangkat mereka. Untuk Pengembang aplikasi Al-Qur'an dapat meningkatkan fitur-fitur yang mendukung kenyamanan membaca, seperti tampilan ramah mata serta membiarkan pengguna menyesuaikan tampilan dan fitur aplikasi sesuai dengan preferensi mereka. Kebiasaan membaca dalam lingkungan yang suportif, seperti dalam acara keagamaan atau komunitas tadarus, dapat mendorong individu untuk lebih rajin dan disiplin dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an.

REFERENSI

- Abdussalam, A., Islamy, M. R. F., & Parhan, M. (2021). Al-Quran Digital Vs Al-Quran Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa Terhadap Pemanfaatannya Dalam Dimensi Globalisasi. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 7(1), 267-299.
- Adawiyah, R. (2022). Peran literasi digital dalam pembelajaran al-qur'an hadis. Penerbit NEM.
- Afif, Z., Fadlly, H., Akbar, A., Syatri, J., Mustopa, M., Jaeni, A., Hakim, A., Arifin, Z., Martiningsih, D., Irwan, I., & Musadad, M. (2018). Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital. *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 11(2), 185 - 214. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i2.415>
- Aisah, I. S., Irawan, B., & Suprpti, T. (2023). Algoritma Support Vector Machine (Svm) Untuk Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Al Qur'an Digital. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3759-3765.
- Amalia, D. R., & Vatimah, V. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut. *Masagi*, 1(2), 110-117.
- Ansoriy, Z., & Gontor, U. N. I. D. A. (2021). Kebiasaan Membaca Al Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Inteletktualitas Mahasiswa. *Osf Preprints*.
- Hafiz, A. Q., & Nurbahri, A. (2023). Pengaruh Akun Instagram @Quranreview dalam Meningkatkan Pemahaman Ayat Al-Qur'an pada Mahasiswa UINSU. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 6(2), 496-509.

- Karim, P. A., & Wandini, R. R. (2024). Persepsi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Berbasis Android dalam Pembelajaran Matematika. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4613-4622.
- Miftahuddin, A. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap minat membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Undergraduate (S1) thesis, UIN Alauddin Makassar*.
- Nabilah, K., Fajrussalam, H., Mutiara, A., Resti, D., & Amelia, S. (2023). Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa Di Purwakarta. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 21(1), 30-48. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.1.30-48>
- Noviana, S., Afifah, M., Devi, N. H. S., Istiqomah S. U., Khoirunnisa, S., & Putri, F. M. (2024). Choosing the Quran: Analyzing the Decline in Scripture Reading Interest Among Academic Youth. *Risalah Islam Berkemajuan dalam Dakwah dan Pendidikan*, 102-108.
- Olan, O., Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330-349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- Purnomo, M. A. (2021). Preferensi penggunaan mushaf Al-Qur'an cetak dan mushaf Al-Qur'an digital pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rohmawaty, E. N., & Nasrulloh, N. (2023). Efektifitas aplikasi al-Qur'an (Muslim Pro) terhadap kemampuan membaca al-QUR'AN mahasiswa IAIN Kediri. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 391-400.
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairroh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2), 193-203.
- Sartina, D., Rusdi, A., & Nurlaila, N. (2020). Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(2), 99-110.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi, F. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Ex-Post Facto Di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 113-124.
- Sako, U., & Lantowa, F. D. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal of Accounting Science*, 2(1), 43-54.
- Wafi, M. B. F., Ilhami, N., & Taufiqurohman, T. (2022). Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an di Era Digital. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 11(1), 39-54.
- Wiguna, S., Abdullah, Y., & Rifai, M. (2023). Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah Bagi Remaja Masjid Besitang Langkat Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al Quran. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1), 17-24.